

LAMPIRAN

INSTUMEN WAWANCARA

| Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|--|------------|--|
| Kepemimpinan fungsional kepala Lembang | Memotivasi | <ol style="list-style-type: none">1. Apa yang menjadi visi dan misi bapak dalam memimpin Lembang Rano khususnya terkait dengan kerukunan antarumat di Lembang Rano?2. Apa tantangan terbesar yang bapak alami dalam memimpin Lembang Rano?3. Menurut Bapak/Ibu apakah Kepala Lembang sudah menjalankan perannya dengan baik dalam memotivasi masyarakat menjaga kerukunan? |
| | Pembinaan | <ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada pembinaan yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap saling menghormati antarumat beragama?2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang sikap Kepala Lembang dalam memimpin masyarakat yang berbeda agama? |

| Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|----------|--|---|
| | Kemampuan partisipatif dan kolaboratif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial lintas agama? 2. Apakah Kepala Lembang sering berinteraksi langsung dengan masyarakat lintas agama? Dalam kegiatan apa saja? 3. Bagaimana kerja sama Kepala Lembang dengan tokoh agama dalam menjaga kerukunan? 4. Apakah Kepala Lembang melibatkan tokoh agama dalam perencanaan kegiatan sosial? 5. Apakah masyarakat lintas agama ikut serta dalam kegiatan sosial bersama? |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pernah terjadi gesekan atau potensi konflik antarumat beragama? Bagaimana penyelesaiannya? 2. Bagaimana mekanisme komunikasi Kepala Lembang dalam mencegah konflik lintas agama? |

| Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|--------------------|---|--|
| | | 3. Apakah masih ada kendala atau sikap intoleran di masyarakat? Bagaimana cara mengatasinya? |
| Toleransi beragama | Saling menghormati | <p>1. Bagaimana masyarakat di Lembang Rao menghargai kegiatan ibadah antarumat beragama?</p> <p>2. Apakah masih ada sikap memojokkan atau intoleransi antarumat beragama? Bagaimana masyarakat menghadapinya?</p> <p>3. Bagaimana peran Kepala Lembang dalam menjaga suasana saling menghargai di tengah masyarakat?</p> |
| | Keterbukaan Antarumat Beragama | <p>1. Bagaimana hubungan dan komunikasi antarumat beragama di Lembang Rano?</p> <p>2. Apakah masyarakat terbuka mengikuti atau mendukung kegiatan sosial yang melibatkan berbagai agama?</p> |
| | Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia | Apakah ada kebijakan dari Kepala Lembang yang mendukung keharmonisan antaragama? |

| Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|----------|------------------------------------|--|
| | Kebersamaan dan Solidaritas Sosial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap masyarakat ketika ada kegiatan keagamaan dari agama lain? 2. Faktor apa yang paling mendukung terciptanya kerukunan di Lembang Rano? |

TRANSKIP WAWANCARA

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | - Apa yang menjadi visi dan misi bapak dalam memimpin Lembang Rano khususnya terkait dengan kerukunan antarumat di Lembang Rano? - Apa tantangan terbesar yang bapak alami dalam memimpin Lembang Rano? - Menurut Bapak/Ibu apakah Kepala Lembang sudah menjalankan perannya dengan baik dalam menjaga kerukunan? | Pea' Bombing (Kepala Lembang) mengatakan bahwa yang menjadi visi dan misinya adalah memelihara toleransi dapat dilakukan dengan menghormati, tidak memaksa, menghargai perbedaan, membantu sesama tanpa memandang latar belakang agama. Memberikan ruang dan kesempatan bagi pemeluk agama lain untuk beribadah dengan tenang dan tidak mengganggu mereka, menunjukkan sikap solidaritas, seperti menolong orang yang kena bencana, menjaga lingkungan, jangan merusak tempat ibadah, mendidik anak untuk tidak menginjak orang lain. Mungkin itu |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|------------|--|
| | | <p>yang bisa saya lakukan mengenai toleransi dan visi misi saya di Lembang Rano. Kepala Lembang (Pea' Bombing) mengatakan tantangan terbesar ada khususnya remaja-remaja yang sulit di atasi namun perlu dibina bagaimana caranya pemerintah sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi, tetapi puji Tuhan selama ini hal yang tidak diinginkan tidak terjadi. Jadi selama ini hal yang tidak diinginkan puji tuhan selama ini yang terjadi di Lembang Rano kalau dibilang tidak toleransi, saling mengganggu agama lain dengan agama yang lain puji tuhan belum ada, selama saya menjadi kepala Lembang Rano. Adam Malik Minggu (masyarakat) Ya sudah cukup dan tidak membedakan. Rossa Sakke (masyarakat) umum jika melihat peranan kepala Lembang dalam menjaga toleransi menurut saya kalau mau di persenkan mungkin hanya 50% karena toleransi di masyarakat rano</p> |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| | | <p>terbentuk karena kesadaran masyarakat sendiri dari hati nurani, jadi bukan karena kepemimpinan kepala Lembang. Tetapi kepala Lembang tetap mendukung.</p> |
| 2 | <p>- Apakah ada pembinaan yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap saling menghormati antarumat beragama? - Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang sikap Kepala Lembang dalam memimpin masyarakat yang berbeda agama?</p> | <p>- Pea' Bombing (Kepala Lembang) Kita sering mengadakan kegiatan-kegiatan kecil, kumpulkan masyarakat dan disitu ada pembinaan semacam pencerahan baik dari Muslim maupun Nasrani. Jadi kita harus memperbanyak siraman-siraman rohani. Adam Malik Minggu (masyarakat) lumayan bagus, tidak membedakan agama Kristen dan muslim sama. Sutrisno Herman Paongan (masyarakat) baik, hubungan agama dengan agama bagus, masyarakat dengan masyarakat bagus. Rossa Sakke (masyarakat) memimpin dalam konteks toleransi kalau memimpin sih ya kalau memimpin secara umum hanya di kantor, hanya di kegiatan kemasyarakatan sehubungan dengan pemerintah itu saja. Tidak</p> |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| | | ada dibidang harus toleransi jarang sih. |
| 3 | <p>- Bagaimana cara mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial lintas agama? - Apakah Kepala Lembang sering berinteraksi langsung dengan masyarakat lintas agama? Dalam kegiatan apa saja? - Bagaimana kerja sama/kolaborasi Bapak Lembang dengan tokoh, aparat dan masyarakat dalam memelihara kerukunan?</p> | <p>Pea' Bombing (Kepala Lembang) Sering mengadakan kegiatan kecil, dengan kumpulkan masyarakat memberikan pembinaan satu pencerahan baik dari muslim maupun Kristen. Memperbanyak siraman rohani. Rossa Sakke (masyarakat) ya selalu hadir kalau ada waktunya. Sutrisno Herman Paongan (Masyarakat Kristen): Ya sudah berinteraksi. Adam malik minggu (Masyarakat Islam): ya berinteraksi, sering memfasilitasi ketika ada kegiatan. Pea' Bombing: Kita Kerja sama dengan semua masyarakat, dengan mensosialisasikan hal yang baik terkait toleransi beragama. - Muh. Shaleh Suku: ya itu, apalagi dikampungkan banyak orang tidak memahami toleransi jadi kita kerja sama dengan kepala Lembang memberikan arahan. Kerja sama semua. Wahyuddin Buja: Ikut serta, dan memberikan arahan terkait</p> |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| | | toleransi. Ya memang aparat Lembang itu apa yang dikatakan Lembang ya harus kita laksanakan dengan baik, supaya benar-benar dilaksanakan apa yang dibutuhkan masyarakat, jadi kita kerja sama. |
| 4 | - Apakah pernah terjadi gesekan atau potensi konflik antarumat beragama? Bagaimana penyelesaiannya? | Pea' Bombing: Tidak pernah. karena selalu menjaga dan berusaha untuk diberikan arahan. - Muh.Shaleh Suku (Kepala dusun): tidak ada masalah. Sutrisno Herman paongan (masyarakat kristen): tidak ada, tidak pernah cacat selama kepala Lembang. Hanya biasa diam-diam karena pembawaan namun bisa bersikap adil. Rossa sakke: secara umum belum nampak. |
| 5 | - Bagaimana masyarakat di Lembang Rano menghargai kegiatan ibadah antarumat beragama? - Apakah ada kebijakan khusus dari kepala Lembang yang mendukung kehidupan yang harmonis? - Apakah masyarakat terbuka mengikuti atau mendukung kegiatan sosial yang melibatkan berbagai agama? - | - S.H. Paongan: Saya kira sudah bagus, sudah saling menghargai. Adam Malik Minggu: Kalau dibilang penghargaan sikap toleransi masih tinggi, karena disini itu kita bisa lihat dalam satu rumah ada 2 agama dalam rumah itu dan itu mencerminkan sikap kekeluargaan. Rossa Sakke: Toleransi selalu tinggi, kalau |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| | Faktor apa yang paling mendukung terciptanya kerukunan di Lembang Rano? | <p>misalnya ada kegiatan orang Islam, atau kristen misalnya orang mau nikah, duka cita selalu hadir membantu. - Pea' Bombing (Kepala Lembang): mengarahkan atau mensosialisasikan memelihara toleransi yang dapat dilakukan dengan menghormati, tidak memaksa, menghargai perbedaan, membantu sesama tanpa memandang agama, memberi ruang dan kesempatan agama lain beribadah dengan tenang. Muh. Shaleh: Kepala Lembang memberikan arahan tentang toleransi di rumah ibadah dan kegiatan adat seperti rambu solo. Wahyuddin Buja: diarahkan kepala Lembang supaya mensosialisasikan kepada masyarakat terkait toleransi dan hal-hal yang baik. Rosa Sakke: Kalau ada kegiatan orang Islam, orang mau nikah, duka cita, selalu hadir baik agama nasrani maupun muslim bahkan kalau ada kegiatan membersihkan rumah-rumah ibadah saling membantu.</p> |

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|------------|---|
| | | <p>Wahyuddin Buja: kalau ada ibadah-ibadah kegiatan-kegiatan dalam masyarakat itu saling mengundang satu sama lain. Wahyuddin Buja: kombinasi dari agama, budaya dan anjuran, tetapi memang dianjurkan kita dan biar tidak disampaikan tetap kita juga bertoleransi. Muh. Shaleh: Sejak dari dulu itu masyarakat di sini sudah toleransi, masalah agama, kebiasaan-kebiasaan dalam kampung. Rossa Sakke: kerukunan di Lembang Rano lebih banyak terbentuk karena karakter masyarakat, atau kesadaran dari masyarakat sendiri bukan semata-mata karena kepala Lembang tetapi kepala Lembang tetap mendukung.</p> |